

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan tanpa menggunakan prosedur statistik. Metode penelitian juga merupakan strategi penelitian yang menggarisbawahi bagian dari pemahaman atas ke bawah dan suatu masalah sebagai lawan dari penelitian masalah untuk penelitian.<sup>14</sup>

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan studi multisitus yaitu suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa situs dan subjek penelitian. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Studi multi-kasus merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya.<sup>15</sup>

Hasil data utama yang diperoleh dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang didukung dengan data tambahan berupa data tertulis, dokumentasi berupa foto dan statistik. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Tujuan

---

<sup>14</sup>Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015).20.

<sup>15</sup>Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 73 (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).74.

penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena atau gejala sosial lengkap sehingga selanjutnya diharapkan akan dapat menghasilkan sebuah teori.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian ialah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin yang terletak di Jl. Sungai Gampa, Kel. Sungai Jingah, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Berikut link google maps SMPIT Insan Madani Banjarmasin <https://g.co/kgs/csHxQg>.

## **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan merupakan seluruh orang yang ikut serta berpartisipasi dalam penelitian tersebut. Partisipasi yang andil atau keterlibatan seseorang atau masyarakat dengan memberikan dukungan baik tenaga, pikiran, maupun materi. Kriteria partisipan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ustadz dan ustadzah yang bekerja di SMPIT Insan Madani sebagai kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, koordinator penjaminan mutu dan guru.
2. Ustadz dan ustadzah yang menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian dibuktikan dengan menandatangani surat pernyataan persetujuan penelitian.
3. Ustadz dan ustadzah yang memahami tentang penjaminan mutu. .

## **D. Data dan Sumber Data**

### **4. Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer pada penelitian ini terdiri dari:

- 1) Implementasi Mutu
  - a) Pemetaan mutu pendidikan;
  - b) Pembuatan rencana peningkatan mutu;
  - c) Pelaksanaan pemenuhan mutu;
  - d) Monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu; dan
  - e) Penetapan standar baru dan penyusunan strategi peningkatan mutu.
- 2) Standar Mutu Jaringan Sekolah Islam Terpadu
  - a) Standar pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Islam Terpadu;
  - b) Standar sarana dan prasarana Sekolah Islam Terpadu;
  - c) Standar pembiayaan Sekolah Islam Terpadu;
  - d) Standar kurikulum Sekolah Islam Terpadu;
  - e) Standar pengelolaan Sekolah Islam Terpadu;
  - f) Standar kerjasama Sekolah Islam Terpadu;
  - g) Standar proses Sekolah Islam Terpadu.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sekumpulan data sebelumnya dan digunakan sebagai suplemen untuk menyelidiki kebutuhan informasi dari gambaran umum lokasi penelitian:

- 1) Letak geografis SMPIT Insan Madani Banjarmasin

- 2) Sejarah singkat SMPIT Insan Madani Banjarmasin
- 3) Visi, misi dan tujuan SMPIT Insan Madani Banjarmasin
- 4) Identitas SMPIT Insan Madani Banjarmasin

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung didapatkan dari objek melalui wawancara. Data sekunder diperoleh dari data yang dikumpulkan oleh organisasi maupun individu lain seperti data sensus yang dikumpulkan oleh pemerintah. Data sekunder juga merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.<sup>16</sup>

## **5. Sumber Data**

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah responden atau objek eksplorasi langsung. Sehingga analisis dapat terjun untuk memperhatikan dan menyusun jawaban langsung dari objek eksplorasi.

### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder terdiri dari:

- 1) Identitas sekolah
- 2) Letak geografis
- 3) Sejarah singkat SMPIT Insan Madani Banjarmasin
- 4) Visi, misi, dan tujuan sekolah

---

<sup>16</sup>Adam Malik, *Statistika Pendidikan*, 16 (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018).16.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang valid dan relevan pada penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi dapat diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistemis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.

Peneliti melakukan observasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal yang meliputi dokumen KOSP, dokumen RKT, dan sarana prasarana yang ada di SMPIT Insan Madani Banjarmasin.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan metode ketika subjek dan penelitian bertemu dalam situasi tentu dalam proses mendapat informasi. Wawancara terbagi menjadi tiga macam, yaitu: 1) wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh, 2) wawancara semi terstruktur, adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimana pendapat, dan ide-idenya, dan 3) wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menginginkan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141 (CV. Syakir Media Press: Sulawesi Selatan, 2021).146–47.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada partisipan secara langsung untuk menggali data pokok dan pendukung yaitu terdiri dari ustadz dan ustadzah yang bekerja di SMPIT Insan Madani sebagai kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, koordinator penjaminan mutu dan guru.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung diajukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat keputusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.

Dokumentasi memiliki peran penting dalam memelihara sejarah dan informasi yang berharga. Tanpa dokumentasi, banyak informasi dan peristiwa akan hilang atau sering lupa berjalannya waktu. Dokumentasi juga mencakup segala bentuk tindakan yang bertujuan untuk merekam, mengarsipkan, dan mempertahankan informasi atau peristiwa dalam berbagai konteks.

Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambang kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Umar Sidiq and Moh. Moftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 45 (Ponorogo, 2019).73–74.

Tabel 3.1 Matrik Penelitian

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer: a. Implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin. b. Standar mutu pendidikan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin	Kepala Sekolah	Wawancara
		Wakil Kepala Sekolah	Wawancara
		Koordinator Penjaminan Mutu	Wawancara, observasi dan dokumentasi
		Guru	Wawancara
2	Data Sekunder: a. Letak Geografis b. Sejarah berdirinya SMPIT Insan Madani Banjarmasin. c. Visi, misi dan tujuan SMPIT Insan Madani Banjarmasin.	Kepala Sekolah	Wawancara
		Tata Usaha	Observasi dan dokumentasi

#### F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu penelitian sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode peneliti kualitatif, penguasaan wawancara bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasukkan objek peneliti, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan dan wawancara terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Peneliti kualitatif sebagai human instrumen berfungsi mendapat fokus penelitian, memilih sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, meneliti

kualitas data, analisis data, menafsirkan data, data membuat kesimpulan atas semuanya.<sup>19</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal yang sudah ditentukan.<sup>20</sup>

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan penelitian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan informasi data kata yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Reduksi data juga merupakan jenis analisis untuk mengklafikasikan, mengarahkan, menghilangkan informasi yang kurang relavan, dan menyusun data, sehingga mampu untuk ditarik kesimpulan yang valid.

Pada reduksi data yang peneliti dapatkan dari penelitian di lapangan iyalah berupa catatan hasil dari wawancara mengenai informasi yang telah disampaikan oleh para partisipan.

---

<sup>19</sup>Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press: Sulawesi Selatan, 2021).141.

<sup>20</sup>Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2021).28.



### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Setelah selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart*, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan penelitian untuk memenuhi apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>21</sup>

### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dilakukan dengan mencari mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Dengan demikian kesimpulan tersebut dapat dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Jadi, setiap kesimpulan harus dilakukannya verifikasi agar mendapatkan kesimpulan yang baik.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Umar Sidiq and Moh. Moftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).45.

<sup>22</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta, 2014).177.

## H. Hasil Validitas dan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, teknik keabsahan data digunakan untuk membantu peneliti dalam menjaga keobjektifan, keturukan, keakuratan, dan kepastian data. Teknik keabsahan data dapat membantu peneliti mempertanggungjawabkan data hasil peneliti yang akan disajikan. Berikut beberapa teknik validitas dan keabsahan data kualitatif, yaitu: kreadibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), konfirmabilitas (*confirmability*).<sup>23</sup>

### 1. Kreadibilitas

Uji kreadibilitas pada penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data yang dihasilkan dari suatu penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak. Uji di saat penelitian, mengingatkan ketekunan dan ketelitian saat penelitian, melakukan triangulasi, melakukan analisis kasus negatif, bahan referensi terkait relevansi penelitian, dan melakukan membercheck.

### 2. Transferabilitas

Transferabilitas adalah sebuah kemampuan dari hasil penelitian untuk dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi yang lain. Oleh karena itu uji transferabilitas adalah sebuah tes keabsahan data yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi dan tempat yang lain. Oleh karena itu, upaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif peneliti.

---

<sup>23</sup>*Pedoman Karya Tulis Ilmiah.56.*

### 3. Dependabilitas

Dependabilitas bertujuan untuk melihat kreadibilitas informasi dengan melakukan audit terhadap informasi namun tidak ada proses penelitian misalnya tidak dilakukan wawancara atau wawancara dilakukan bukan pada partisipan yang tepat maka informasi dikatakan tidak dependabilitas.

### 4. Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas pada penelitian kualitatif ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menguji sejauh mana objektivitas hasil penelitian yang merupakan fungsi dari proses penelitian